

# **PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA JATINEGARA KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL**

**Nur Istikomah<sup>1</sup>, Asrofi Langgeng Noerman Syah<sup>2</sup>, Dewi Kartika<sup>3</sup>**

<sup>123</sup>*Program Studi DIII-Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email: nuristikomah1604@gmail.com

## **Abstrak**

*Hal paling utama yang ingin dicapai oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas), Regresi Linier Berganda (Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi) dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F). Hasil Uji t menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, modal usaha memiliki nilai signifikansi sebesar 0,010 dan penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,931. Hasil Uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Maka, karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.*

***Kata kunci: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)***

## **THE EFFECT OF ENTREPRENEURIAL CHARACTERISTICS, BUSINESS CAPITAL AND USE OF ACCOUNTING INFORMATION ON THE SUCCESS OF THE MICRO SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES (MSMES) IN JATINEGARA VILLAGE JATINEGARA DISTRICT TEGAL REGENCY**

### **Abstract**

*The most important thing that Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) want to achieve is business success. The purpose of this research was to determine the effect of entrepreneurial characteristics, business capital and use of accounting information on the success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatinegara Village, Jatinegara District Tegal Regency. The used data collection techniques were interviews, observation, questionnaires, literature study and documentation. The data was analyzed quantitatively with Descriptive Statistic Analysis, Research Instrument Test (Validity Test and Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test and Multicollinearity Test), Multiple Linear Regression (Coefficient of Determination and Regression Equation) and Hypothesis Testing (t Test and F Test). The results of the t Test showed that the entrepreneurial characteristics had a significance value of 0,000, business capital had a significance value of 0,010 and use of accounting information had a significance value of 0,931. The results of the F Test had a significance value of 0,000. So, entrepreneurial characteristics, business capital and use of accounting information have a simultan effect on the Success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatinegara Village, Jatinegara District, Tegal Regency.*

***Keywords: Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, Use of Accounting Information and the Success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs)***

## PENDAHULUAN

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, hal ini dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia (Diansari dan Rahmanto, 2020:55). Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta berfungsi dalam menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber pemasukan bagi masyarakat di suatu wilayah. Pemerintah dan legislatif membuktikan perhatiannya terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Hal paling utama yang ingin dicapai dan dituju oleh wirausaha adalah keberhasilan usaha, namun di balik perannya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks dalam mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan bisnis yang dijalankan dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh adanya faktor karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Faktor yang pertama yaitu karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Maisaroh, 2019:2). Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang berperan dalam menghadapi permasalahan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha, pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang terjadi. Karakteristik wirausaha mempengaruhi kelangsungan usaha yang sedang dirintisnya, apakah usaha tersebut akan bertahan lama atau tidak. Pemahaman tentang karakteristik kewirausahaan diperlukan untuk menilai kompetensi teknikal dan manajerial dalam memulai, mengembangkan dan keberlanjutan usaha.

Faktor yang kedua yaitu modal usaha. Modal usaha menjadi dasar dalam membangun suatu usaha, tetapi hal yang paling utama adalah bagaimana caranya untuk mengelola modal secara optimal untuk mencapai keberhasilan usaha. Modal bisa berasal dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain, seperti bank maupun non bank. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi karena dengan modal akan mempengaruhi terhadap kelancaran suatu usaha yang akan menentukan keberhasilan usaha nantinya.

Faktor yang ketiga yaitu penggunaan informasi akuntansi. Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usahanya, antara lain keputusan pengembangan pasar, pengembangan harga dan lain-lain. Kebanyakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya, dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kurang menyadari betapa pentingnya akuntansi untuk menopang kelangsungan dan keberhasilan usahanya serta untuk mendapatkan informasi keuangan. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal bukan berarti tanpa masalah, justru dihadapkan pada beberapa masalah terkait dengan keberhasilan usahanya. Masalah yang pertama yaitu mengenai karakteristik wirausaha. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal mengenai ilmu kewirausahaan mengakibatkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal tidak menerapkan sepenuhnya karakteristik wirausaha yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya.

Masalah selanjutnya yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara yaitu mengenai modal usaha. Adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara untuk memenuhi beban usahanya,

sehingga perlu adanya penambahan modal yang salah satunya melalui pinjaman yang dapat diperoleh dari bank. Masalah yang terakhir yaitu tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan dan pendidikan mengenai akuntansi, hal tersebut mengakibatkan sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha melalui pinjaman. Masalah-masalah tersebut menjadi penyebab terhambatnya keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara.

Menurut penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018) karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), berbeda dengan penelitian Ependi et al (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan oleh Arini et al (2020) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019) bahwa modal usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Nurwani dan Safitri (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hal ini tidak sependapat dengan penelitian Munif (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain adanya masalah yang terdapat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali.

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal”.

## **METODE**

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif pada penelitian ini keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah yang berkaitan dengan karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Data kuantitatif pada penelitian ini adalah *scoring* hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada responden.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 03 Maret 2021 sampai dengan 31 Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi pada penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Balai Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal sejumlah 66 orang. Sedangkan yang menjadi sampel adalah 35 orang. Sampel tersebut ditentukan menggunakan teknik sampling dengan pendekatan *nonprobability sampling* berupa metode *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu.

### **Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan ke responden terpilih. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berupa data daftar nama dan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang akan digunakan oleh peneliti, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

observasi, wawancara, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi.

### Definisi Operasional Variabel

#### 1. Karakteristik wirausaha

Karakteristik wirausaha adalah sifat atau tingkah laku wirausaha dengan jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu mencari peluang, berani mengambil resiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses agar kebutuhan hidupnya terpenuhi (Sumardhi dan Laily, 2018:6).

#### 2. Modal usaha

Menurut Agustina (dalam Apriliani dan Widiyanto, 2018:767) modal usaha diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berlangsung. Dalam berwirausaha, modal dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

#### 3. Penggunaan informasi akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha (Nurwani dan Safitri, 2019:42).

#### 4. Keberhasilan Usaha

Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya, yang tidak selalu identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah, namun biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya (Sumardhi dan Laily, 2018:6).

### Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan *software* SPSS V.22 dengan melakukan analisis statistik deskriptif, uji instrumen penelitian (uji validitas dan uji reliabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas), uji regresi linier berganda (uji koefisien determinasi dan uji persamaan regresi) dan uji hipotesis (uji t dan uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* (selisih) data. Hasil analisis statistik deskriptif diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Usia**

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 30 tahun	10	28,6
30-45 tahun	16	45,7
> 45 tahun	9	25,7
Total	35	100

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil analisis statistik berdasarkan usia menunjukkan jumlah usia < 30 tahun sebanyak 10 orang (28,6%), jumlah usia 30-45 tahun sebanyak 16 orang (45,7%) dan jumlah usia > 45 tahun sebanyak 9 orang (25,7%), sehingga total responden sebanyak 35 orang (100%).

**Tabel 2 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	48,6
Perempuan	18	51,4
Total	35	100

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil analisis statistik berdasarkan jenis kelamin menunjukkan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang (48,6%) dan perempuan sebanyak 18 orang (51,4%), sehingga total responden sebanyak 35 orang (100%).

**Tabel 3 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	3	8,6
SMP/Sederajat	5	14,3
SMA/Sederajat	15	42,9
Diploma	1	2,9
Sarjana	11	31,4
Total	35	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik berdasarkan pendidikan terakhir menunjukkan jumlah pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang (8,6%), SMP/Sederajat sebanyak 5 orang (14,3%), SMA/Sederajat sebanyak 15 orang (42,9%), Diploma sebanyak 1 orang (2,9%) dan Sarjana sebanyak 11 orang (31,4%), sehingga total responden sebanyak 35 orang (100%).

**Tabel 4 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Produk UMKM**

Produk UMKM	Frekuensi	Persentase (%)
Makanan	15	42,9
Fotocopy	4	11,4
Sembako	5	14,3
Minyak wangi	1	2,9
Pulsa	3	8,6
Kasur	1	2,9
Sepatu	1	2,9
Elektronik	2	5,7
Alat tulis dan buku	1	2,9
Mainan anak	1	2,9
Pakaian	1	2,9
Total	35	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil analisis statistik berdasarkan produk UMKM menunjukkan jumlah produk UMKM makanan sebanyak 15 orang (42,9%), fotocopy sebanyak 4 orang (11,4%), sembako sebanyak 5 orang (14,3%), minyak wangi sebanyak 1 orang (2,9%), pulsa sebanyak 3 orang (8,6%), kasur sebanyak 1 orang (2,9%), sepatu sebanyak 1 orang (2,9%), elektronik sebanyak 2 orang (5,7%), alat tulis dan buku sebanyak 1 orang (2,9%), mainan anak sebanyak 1 orang (2,9%) dan pakaian

sebanyak 1 orang (2,9%), sehingga total responden sebanyak 35 orang 100%.

b. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur (Priyatno, 2014:51). Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka variabel tersebut dikatakan valid. Hasil uji validitas seluruh variabel diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel**

Variabel	Person Correlation	Sig (2tailed)	Keterangan
<b>Karakteristik Wirausaha (X<sub>1</sub>)</b>			
Karakteristik 1	0,748	0,000	Valid
Karakteristik 2	0,648	0,000	Valid
Karakteristik 3	0,726	0,000	Valid
Karakteristik 4	0,674	0,000	Valid
Karakteristik 5	0,619	0,000	Valid
<b>Modal Usaha (X<sub>2</sub>)</b>			
Modal 1	0,785	0,000	Valid
Modal 2	0,672	0,000	Valid
Modal 3	0,759	0,000	Valid
Modal 4	0,744	0,000	Valid
Modal 5	0,813	0,000	Valid
<b>Penggunaan Informasi Akuntansi (X<sub>3</sub>)</b>			
Penggunaan 1	0,834	0,000	Valid
Penggunaan 1	0,836	0,000	Valid
Penggunaan 1	0,898	0,000	Valid
Penggunaan 1	0,612	0,000	Valid
Penggunaan 1	0,823	0,000	Valid
<b>Keberhasilan UMKM (Y)</b>			
Keberhasilan 1	0,889	0,000	Valid
Keberhasilan 2	0,896	0,000	Valid
Keberhasilan 3	0,668	0,000	Valid
Keberhasilan 4	0,678	0,000	Valid
Keberhasilan 5	0,345	0,042	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas menggunakan *Person Correlation* menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai nilai signifikansi  $< 0,05$ .

c. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang

biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali (Priyatno, 2014:64). Variabel dikatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > 0,60. Hasil uji reliabilitas seluruh variabel diperoleh sebagai berikut :

**Tabel 6 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel**

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X <sub>1</sub> )	0,690	Reliabel
Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	0,811	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X <sub>3</sub> )	0,860	Reliabel
Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y)	0,737	Reliabel

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,60, sehingga seluruh variabel dikatakan reliabel.

d. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* > 0,05, maka suatu model regresi dikatakan data terdistribusi normal. Hasil uji normalitas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 7 Hasil Uji Normalitas**

Asymp. Sig. (2-tailed)	Keterangan
,200 <sup>c,d</sup>	Terdistribusi normal

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogrov-smirnov test* menunjukkan nilai signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga data terdistribusi normal.

e. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai signifikansi > *alpha* 0,05, maka tidak terkena

gejala heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi
Karakteristik Wirausaha (X <sub>1</sub> )	0,670
Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	0,713
Penggunaan Informasi Akuntansi (X <sub>3</sub> )	0,385

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji *glejser* menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel > 0,05, sehingga semua variabel tidak terkena gejala heteroskedastisitas (varian data homogen).

f. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF > 10, maka terkena gejala multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Karakteristik Wirausaha (X <sub>1</sub> )	0,669	1,495
Modal Usaha (X <sub>2</sub> )	0,833	1,201
Penggunaan Informasi Akuntansi (X <sub>3</sub> )	0,786	1,273

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas menggunakan uji *tolerance* dan VIF menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai *tolerance* ≥ 0,10 dan VIF ≤ 10, sehingga model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

g. Uji Koefisien Determinasi (Adj R<sup>2</sup>)

Menurut Sugiyono (2012:97) koefisien determinasi = R<sup>2</sup> (koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (*share*) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adj R2)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,955 <sup>a</sup>	0,911	0,903

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi dapat menjelaskan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,903 atau 90,3%, sedangkan sisanya 9,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

h. Uji Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel independen dan variabel dependen. Hasil uji persamaan regresi diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 11 Hasil Persamaan Regresi**

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	1,649
Karakteristik wirausaha	0,790
Modal usaha	0,095
Penggunaan informasi akuntansi	-0,003

**Sumber : Data diolah, 2021**

$$Y = 1,649 + 0,790 X_1 + 0,095 X_2 - 0,003 X_3 + e$$

Berdasarkan hasil uji persamaan regresi, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 1,649 yang menunjukkan bahwa jika karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0 satuan maka keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 1,649 satuan.
- 2) Nilai koefisien regresi sebesar 0,790 menunjukkan bahwa setiap peningkatan karakteristik wirausaha sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,790 satuan.
- 3) Nilai koefisien regresi sebesar 0,095 menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal usaha sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keberhasilan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,095 satuan.

- 4) Nilai koefisien regresi sebesar -0,003 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,003 satuan.

i. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Priyatno, 2014:161). Ha diterima jika signifikansinya < 0,05, yang artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan Ho diterima jika angka signifikansinya > 0,05, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji t diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 12 Hasil Uji t**

Variabel Independen	t	Signifikansi
Karakteristik wirausaha	13,485	0,000
Modal usaha	2,726	0,010
Penggunaan informasi akuntansi	-0,088	0,931

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai angka signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti bahwa Ha diterima, sehingga karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- 2) Nilai signifikansi variabel modal usaha sebesar 0,010 < 0,05, yang berarti bahwa Ha diterima, sehingga modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- 3) Nilai signifikansi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar 0,931 > 0,05, yang berarti bahwa Ho diterima, sehingga penggunaan informasi akuntansi tidak

berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

j. Uji F

Uji F berguna untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel terikat (Priyatno, 2014:49).  $H_a$  diterima jika signifikansinya  $< 0,05$ , yang artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, sedangkan  $H_o$  diterima jika angka signifikansinya  $> 0,05$ , yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Hasil uji F diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 13 Hasil Uji F**

F	Signifikansi
106,358	0,000

**Sumber : Data diolah, 2021**

Berdasarkan dari hasil uji F, maka disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada uji F yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti bahwa  $H_a$  diterima, artinya secara simultan karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tegal.

## 2. Pembahasan

### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan yang mencerminkan bagaimana kemampuan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usahanya dan dapat membentuk suatu sikap kepemimpinan yang baik dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat. Hal tersebut menegaskan bahwa apabila karakteristik wirausaha diterapkan dengan dengan baik, maka

keberhasilan usaha akan lebih baik dan meningkat.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, semua pernyataan pada variabel karakteristik wirausaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal menyetujui bahwa penerapan karakteristik wirausaha dalam mengelola usahanya memiliki pengaruh untuk mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018) yang menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini disebabkan karena Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerapkan karakteristik wirausaha dalam menjalankan usahanya cenderung memiliki rasa daya saing yang tinggi untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya, sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha.

### **Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar  $0,010 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Bagi setiap usaha, modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga keberhasilan usaha. Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi dan kemampuan menyetok ulang persediaan barang dagangnya, sedangkan adanya modal yang cukup besar menghasilkan kemampuan memproduksi dan menyetok persediaan barang dagang meningkat, maka pendapatan usaha dan keuntungan juga meningkat, sehingga keberhasilan usaha dapat dicapai. Hal tersebut menegaskan bahwa semakin banyak modal usaha yang dimiliki,



maka akan semakin tinggi peluang untuk mencapai keberhasilan usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal merupakan usaha perorangan dengan modal dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang jumlahnya terbatas. Modal yang terbatas tersebut, maka pelaku UMKM di Desa Jatinegara melakukan pinjaman dari pihak lain. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, semua pernyataan pada variabel modal usaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden, yang artinya responden menyetujui bahwa modal mempengaruhi keberhasilan usahanya dan pinjaman dari pihak lain dibutuhkan untuk menambah modal yang dimiliki dalam meningkatkan usahanya guna mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriliani dan Widiyanto (2018) yang menyebutkan bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini disebabkan karena untuk mencapai keberhasilan usaha, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus meningkatkan modal usaha meliputi modal sendiri maupun pinjaman untuk memenuhi kebutuhan usaha.

#### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji  $t$  yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar  $0,931 > 0,05$ , yang menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat diperlukan dalam rangka merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kebanyakan dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usahanya, akan tetapi lebih

fokus kepada pengembangan usahanya melalui pemasaran, mencari *supplier* yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik, namun tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya yang dikeluarkan dan masuk.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, semua pernyataan pada variabel penggunaan informasi akuntansi cenderung mendapatkan tanggapan tidak setuju oleh responden, yang artinya responden tidak setuju bahwa kehadiran informasi akuntansi membantu dalam meningkatkan produktivitas usahanya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang selama ini dalam menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan akan akuntansi serta rendahnya tingkat pendidikan, yang menjadikan alasan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merasa tidak perlu menggunakan informasi akuntansi, akan tetapi walaupun pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal tidak menggunakan informasi akuntansi, usahanya tetap lancar dan memperoleh laba, sehingga tetap mengalami keberhasilan karena kemampuan pengelolaan usaha yang baik dari pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Munif (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

#### **Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)**

Berdasarkan hasil uji  $F$  yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Karakteristik wirausaha yang diterapkan dengan baik dalam kegiatan usahanya akan menghasilkan kemampuan yang baik pula dalam mengelola usaha, sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai keberhasilan usaha. Di sisi lain modal usaha juga berperan penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, hal ini dikarenakan modal usaha dapat menunjang kegiatan produksi dan menyetok ulang persediaan barang dagang. Semakin banyak modal usaha yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam memproduksi dan menyetok ulang persediaan barang dagang, sehingga penjualannya dapat meningkat dan menghasilkan laba yang meningkat pula, hal ini dapat memudahkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mencapai keberhasilan usaha. Selain faktor karakteristik wirausaha dan modal usaha, penggunaan informasi akuntansi juga mempengaruhi keberhasilan usaha, hal ini dikarenakan informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Herawaty dan Yustien (2019) yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini disebabkan karena karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi memiliki kontribusi yang cukup penting dalam upaya mencapai keberhasilan usaha.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disebutkan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal untuk membiasakan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha, seperti menggunakan aplikasi akuntansi keuangan berbasis android.
2. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dapat meningkatkan pengetahuan terkait ilmu akuntansi dan kewirausahaan dengan cara mengikuti pelatihan dan pembimbingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar lebih mengenal laporan keuangan dan pentingnya akuntansi bagi keberhasilan usaha serta ilmu kewirausahaan berguna untuk meningkatkan kemampuan *entrepreneurship*.
3. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal agar dapat memanfaatkan lembaga keuangan dalam menambah modal usaha dan tidak hanya memanfaatkan modal sendiri, agar omzet penjualan dapat meningkat, sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga dapat memperluas kajian mengenai penelitian dibidang keberhasilan usaha.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih penulis sampaikan kepada:

Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka. Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan, dan petunjuk sehingga terselesaikannya penyusunan penelitian ini.

Ibu Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sehingga terselesaikannya penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

Diansari, R. E., dan Rahmanto, R. (2020). Faktor Keberhasilan Usaha Pada UMKM Industri Sandang Dan Kulit Di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*.

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.

Nurwani, dan Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kecamatan Tanjung Pura). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.

Sumardhi, A., dan Laily, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina Dan Jawa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.

Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andy.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.

Apriliani, M. F., dan Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*.